

**KOREOGRAFI TARI ZAPIN SONGKET DI SANGGAR BINA TASIK  
KECAMATAN PANGKALAN KERINCI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan*

*Memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu ( S1 )*



**Oleh :**

**DIYE CHANIA  
NIM. 19023013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK  
DEPARTEMEN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik  
Kecamatan Pangkalan Kerinci  
Nama : Diye Chania  
NIM/TM : 19023013/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 19640617 199601 1 001

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### SKRIPSI



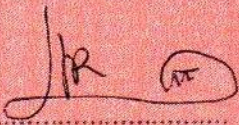
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik  
Kecamatan Pangkalan Kerinci

Nama : Diye Chania  
NIM/TM : 19023013/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Agustus 2023

#### Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Susmiarti, SST., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
DEPARTEMEN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK  
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363  
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diye Chania  
NIM/TM : 19023013/2019  
Program Studi : Pendidikan Sendratasik  
Departemen : Sendratasik  
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:  
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Diye Chania  
NIM/TM. 19023013/2019

## ABSTRAK

**Diye Chania. 2023.** Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci. Skripsi Strata satu (S1) Departemen Sendratasik, Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

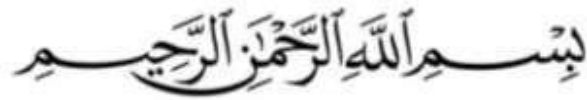
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Instrument penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan instrument pendukung seperti alat tulis, camera/handpohone dan tape recorder. Jenis data ini primer dan data sekunder. Pada teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti seperti studi pustaka, observasi, wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur) dan dokumentasi. Kemudian langkah-langkah untuk menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display atau penyajian data dan menarik kesimpulan.

Pada hasil penelitian, tari zapin songket diciptakan oleh Robi Sofyan selaku koreografer di sanggar bina tasik. Tari ini merupakan salah satu tari kreasi baru yang digarap dengan pendekatan koreografi. Koreografi tari zapin songket dapat dilihat dari proses garapan, bentuk dan pola garap. Adapaun proses koreografi tersebut yaitu dilihat dari penemuan ide yang terinspirasi dari lingkungan koreografer yang melihat remaja di Pangkalan Kerinci kini sudah mulai lupa dengan budayanya. Tema tari ini tentang bersongket atau bertema literal dan memiliki tipe murni. Kemudian pada tahap proses koreografi dari segi eksplorasi yaitu, dimana koreografer mengeksplor gerak dari gerak tari zapin sebelumnya yaitu zapin pecah dua belas yang digarap dengan garapan baru dan pada tahap improvisasi terdapat tiga bagian yaitu tahap awal perkenalan, tahap menunjukkan songket, yang terakhir tahap memamaki songket. Kemudian proses selanjutnya komposisi dimana pada tahap ini koreografer menyusun serta menggabungkan hasil ekplorasi dan improvisasi. Dari segi bentuk tari ini memiliki elemen-elemen seperti gerak yang terdiri dari 26 ragam. Desain lantai yang digunakan yaitu desain garis lurus dan garis lengkung yang berbentuk, horizontal, zigzag dan diagonal. Desain dinamika pada tari ini bervariasi dan bergelombang yang cenderung lebih meningkat. Alat musik yang digunakan yaitu Accordion, Tambur, Rebana, Biola, Gambus dan Bebeno. Properti yang digunakan dalam tari ini adalah songket. Komposisi kelompok yang diterapkan yaitu serempak, selang-seling, terpecah, canon dan berimbang. Kemudian berdasarkan pola garap koreografi ini digarap dengan pola garap koreografi tunggal.

**Kata Kunci:** Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan mestinya. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda yakni Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “ **Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci**”. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Sendratasik Progam Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, arahan dan petunjuk dari pembimbing serta dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Indrayuda, S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Susmiarti, SST.,M.Pd dan Ibu Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D. Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan kepada penulis demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Marzam, M.Hum. Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu saya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Bapak Hasrinal Hadi, M.Pd selaku Ketua Departemen Sendratasik dan Sekretaris Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberikan fasilitas selama masa perkuliahan.
5. Ibu/Bapak Dosen dan Staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan memberikan bantuan pengurusan administrasi skripsi.

6. Terimakasih sedalam-dalamnya kepada Mama, abang serta adik saya yang selalu mendoakan saya tiada hentinya dan memberikan saya suport setiap harinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih sedalam-dalamnya kepada (Alm. Arman) ayah tercinta dan kepada (Alm. Makuning), (Alm. Pak Tara) yang telah memberikan saya kasih sayang dan suport dari alam kekal abadi.
8. Pihak-pihak sanggar bina tasik serta Robi Sofyan selaku koreografer yang telah memberikan izin dan membantu saya selama proses penelitian.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan balasan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karna itu penulis mengharapkan kritik dan saran, agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta sebagai sumber ilmu untuk pengetahuan.

Padang, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari.....	9
2. Tari Kreasi.....	10
3. Pengertian Koreografi .....	10
B. Penelitian Relavan.....	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Ojek Penelitian.....	26
C. Lokasi Penelitian.....	26
D. Insrumen Penelitian.....	27
E. Jenis Data .....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30

## BAB IV HASIL PENELITIAN



A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
1. Tinjauan Geografis Kecamatan Pangkalan Kerinci .....	33
2. Mata Pencarian.....	35
3. Agama .....	36
4. Pendidikan.....	37
5. Kesenian.....	38
B. Gambaran Umum Sanggar Bina Tasik.....	39
C. Proses Garapan.....	43
D. Bentuk Garapan.....	49
E. Pola Garapan .....	108
F. Pembahasan.....	110
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	112
B. Saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Luas Desa Kecamatan Pangkalan Kerinci dan presentase per Kelurahan. ....	34
Tabel 2	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket Bagian I Gerak Intro (Penari I A).....	53
Tabel 3	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket.....	55
Tabel 4	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket Bagian II Gerak Intro (Penari I A).....	70
Tabel 5	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket.....	72
Tabel 6	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket.....	75
Tabel 7	Deskripsi Gerak Tari Zapin Songket.....	78
Tabel 8	Desain Lantai Tari Zapin Songket .....	92
Tabel 9	Dinamika .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2	Bagan Alur Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	32
Gambar 3	Kecamatan Pangkalan Kerinci.....	33
Gambar 4	Peta Kecamatan Pangkalan Kerinci.....	34
Gambar 5	Salah satu cabang PT RAPP Pangkalan Kerinci.....	35
Gambar 6	Masjid Al-Ikhlas Pasar Baru.....	36
Gambar 7	TK Ra AL-FAIZIN.....	37
Gambar 8	SD 006 Pangkalan Kerinci.....	38
Gambar 9	SMP NEGERI 1 Pangkalan Kerinci.....	38
Gambar 10	SMA NEGERI 1 Pangkalan Kerinci.....	38
Gambar 11	SMK NEGERI 1 Pangkalan Kerinci.....	38
Gambar 12	Sanggar Bina Tasik Pangkalan Kerinci.....	40
Gambar 13	Wawancara bersama wakil ketua sanggar bina tasik.....	40
Gambar 14	Struktur Organisasi Sanggar Bina Tasik.....	41
Gambar 15	Gerak Tari Zapin.....	51
Gambar 16	Accordion.....	99
Gambar 17	Tambur.....	99
Gambar 18	Rebana.....	99
Gambar 19	Biola.....	99
Gambar 20	Gambus.....	100
Gambar 21	Bebano.....	100
Gambar 22	Baju kurung.....	101
Gambar 23	Celana.....	101
Gambar 24	Rok.....	102
Gambar 25	Songket.....	102
Gambar 26	Bekung (ikat pinggang).....	102
Gambar 27	Sebai (kain samping).....	102
Gambar 28	Bros.....	103

Gambar 29 Sanggul .....	103
Gambar 30 Hiasan Sanggul.....	103
Gambar 31 Bunga Hiasan Sanggul.....	103
Gambar 32 Anting.....	103
Gambar 33 Contoh Kostum .....	104
Gambar 34 Kain Songket.....	105
Gambar 35 Komposisi kelompok serempak pada Ragam 1 .....	106
Gambar 36 Komposisi kelompok serempak pada Ragam 2 .....	106
Gambar 37 Komposisi kelompok selang-seling pada Ragam 7 .....	107
Gambar 38 Komposisi kelompok berimbang pada Ragam Pasang Songket .....	107
Gambar 39 Komposisi kelompok canon pada Ragam 15 .....	107
Gambar 40 Komposisi kelompok terpecah pada Ragam 18 .....	108
Gambar 41 Pola garap koreografi tunggal pada ragam 1 .....	109
Gambar 42 Pola garap koreografi tunggal pada ragam pasang songket .....	109
Gambar 43 Wakil ketua sanggar bina tasik.....	120
Gambar 44 Koreografer Sanggar Bina Tasik.....	120
Gambar 45 Koreografer dan Pemusik Sanggar Bina Tasik.....	120
Gambar 46 Tempat Latihan .....	120

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Partitur Musik.....	115
Lampiran 2	Daftar Pertanyaan.....	118
Lampiran 3	Biodata Narasumber.....	119
Lampiran 4	Dokumentasi Penelitian.....	120

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kebudayaan merupakan suatu kegiatan atau kebiasaan yang lahir di tengah-tengah masyarakat yang menjadi ciri khas serta aturan dalam masyarakat, sehingga harus diikuti dan dijaga keberadaannya. Kebudayaan memiliki hubungan erat dengan masyarakat yang mempunyai unsur-unsur kebudayaan di dalamnya seperti, norma sosial, ilmu pengetahuan, religius, kesenian, nilai sosial serta keseluruhan struktur-struktur sosial dan segala yang menjadi ciri khas suatu masyarakat, salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian.

Kesenian sendiri merupakan suatu bagian dari kebudayaan masyarakat yang digunakan untuk mengungkapkan keindahan dan keunikan yang ada pada jiwa seseorang, kesenian hadir dari pemikiran seorang seniman yang dituntut memiliki kreatifitas sehingga karya yang diciptakan dapat dikenal oleh masyarakat. Kesenian juga merupakan cermin kepercayaan atau pandangan dari manusia yang menciptakannya, termasuk alasan yang mendasari suatu penciptaan karya seni dan makna keindahan yang terdapat di dalam karya seni yang bersangkutan (Mila 2020).

Salah satu daerah yang memiliki beragam kesenian untuk meningkatkan potensi budaya yaitu daerah Kecamatan Pangkalan Kerinci yang merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Pelalawan di mana Kecamatan ini memiliki potensi pengembangan karna terletak di jalan raya

lintas sumatera. Kecamatan Pangkalan Kerinci mempunyai potensi budaya yang didukung oleh sumber daya alam serta usaha yang menjadi perhatian pemerintah daerah. Adapun bentuk-bentuk perhatian pemerintah dalam meningkatkan potensi budaya di Kecamatan Pangkalan Kerinci yaitu dengan melakukan pelatihan di sanggar-sanggar. Menurut Soedarsono (1999:20), Sanggar tari adalah suatu organisasi kesenian sebagai wadah atau tempat kegiatan latihan tari bagi masyarakat. Terdapat tiga sanggar yang ada di Kecamatan Pangkalan Kerinci seperti, sanggar Bina Tasik, sanggar Limpapeh dan sanggar Panglima, adapun bentuk-bentuk pelatihan yang dijalankan dan diterapkan diantaranya seperti, memamanajemenkan sanggar, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran seni, mengadakan pelatihan-pelatihan seni dan menciptakan suatu karya seni, di mana tujuannya adalah untuk memperkenalkan kesenian bersifat tradisi maupun kreasi serta mengembangkan kesenian yang ada.

Seni sendiri terbagi menjadi lima yaitu seni musik, seni tari, seni rupa dan seni teater. Diantara kelima seni tersebut disini peneliti akan membahas tentang seni tari. Menurut Indrayuda (2013:5) mengemukakan bahwa seni tari merupakan suatu aktivitas manusia yang mengungkapkan ekspresi yang terencana melalui gerak, tersusun dan yang memiliki pola yang jelas. Sedangkan menurut Sal Murgianto (1983:20) mengatakan bahwa bahan baku dalam tari adalah gerak. Seni tari dulunya merupakan warisan budaya yang tersimpan dan terpelihara dalam kantong-kantong budaya itu sendiri, karna pada saat itu seni tari hanya diketahui oleh daerah tempat tari

itu tercipta, namun berjalannya waktu kini seni tari telah menyebar luas yang awalnya tari itu hanya terkenal di daerah itu saja dan sekarang sudah bisa diketahui oleh masyarakat di daerah lain, Seperti halnya tari Zapin Songket, di mana tari ini diciptakan di sanggar Bina Tasik pada tahun 2021 yang dulunya hanya diketahui oleh masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kerinci, dan berjalan waktu pula kini tari Zapin Songket sudah mulai dikenal melalui sosial media seperti Youtube dan sosial media lainnya.

Alasan peneliti mengambil sanggar Bina Tasik sebagai tempat penelitian adalah karena lokasinya mudah untuk dijangkau dan dekat untuk dikunjungi oleh peneliti dibandingkan dengan sanggar limpapeh dan Sanggar Panglima, disini peneliti juga lebih mudah untuk mendapatkan data-data atau dokumen yang diperlukan.

Sanggar Bina Tasik berdiri pada tanggal 18 Desember 2008 berdasarkan rapat yang dihadiri oleh 50 orang anggota, sanggar ini didirikan atas dasar kebersamaan yang mengutamakan ke kompakn yang didasarkan oleh kepentingan bersama dan memiliki tujuan untuk mengembangkan, mempertahankan kesenian serta mengajak kaum milenial untuk berkolaborasi memperkenalkan kesenian. Sanggar ini mempunyai Moto yaitu “Seni Tradisi Tuah Anak Negeri” yang memiliki arti bertuah sebuah Negeri ketika kaum muda mudi mau peduli dan ikut serta melestarikan dan mengembangkan seni tradisi yang ada di daerah tempat tinggalnya. Adapun struktur Sanggar Bina Tasik diantaranya, pembina (Sella Pitaloka), ketua (Riky Hendra), wakil ketua (Hari Pandi), sekretaris (Arika Ramadona),



bendahara (Wardianto), koreografer (Robi Sofyan), komposer (Iswayudi), seksi perlengkapan musik (Renov Fernando dan Imam Ahmad Ferdiansyah), seksi sosial (Ilham Syahendra) dan seksi bidang orkes (Asroi Saputra).

Selain itu terdapat beberapa tarian yang ada di sanggar Bina Tasik diantaranya, Tari Persembahan, Mak Inang, Zapin Pecah Dua Belas, Serampang Dua Belas, Rentak Bulian, Tari Mak Andam Pengasih, Tari Cik Dayang, Tari Mengence, Tari Menyosou Bono, Tari Menyulou Gelombang, Tari Togak Balok dan Tari Zapin Songket. Tarian-tarian tersebut biasanya ditampilkan pada acara-acara pernikahan, penyambutan tamu, lembaga adat melayu (LAM), pelalawan exspo dan acara lainnya sampai sekarang.

Dari beberapa tari diatas disini peneliti tertarik ingin mengkaji tari zapin songket, karna peneliti melihat keunikan di dalam tari tersebut yang dilihat dari geraknya yang cepat dengan tahap alur yang jelas mulai dari tahap pengenalan, memperlihatkan dan proses pemasangan songket, tari ini juga memiliki makna pesan didalamnya sehingga bagi yang menonton dapat menggambarkan apa maksud dari tari itu diciptakan. Tari zapin songket ini hanya ada di sanggar bina tasik dan pada umumnya tari Zapin telah banyak bertransformasi dari zapin tradisi ke zapin kreasi salah satunya tari zapin tersebut adalah Zapin Songket yang diciptakan oleh Robi Sofyan di sanggar bina tasik. Tujuan koreografer menciptakan tari ini awalnya untuk mengikuti Festival tari Se-Kabupaten Pelalawan yang diselenggarakan di Kecamatan Pangkalan Kerinci pada tahun 2021, dan tari ini berhasil meraih juara 2 pada saat itu. Adapun tujuan lain berdasarkan observasi serta

wawancara dengan Robi Sofyan (28 Desember 2022) bahwa beliau menciptakan tari ini sebagai hiburan dan untuk mengajak bersongket atau mengagumi keindahan songket karena menurutnya kini banyak kaum milenial di Kecamatan Pangkalan Kerinci sudah terpengaruh budaya barat oleh sebab itu dengan adanya tari ini bisa membuat kaum milenial kembali mencintai budayanya sendiri seperti tari dan songket.

Tari Zapin Songket menggunakan songket sebagai properti. Tari ini memiliki konsep tersendiri yaitu seorang penari yang mengenalkan songket dengan berzapin pada masyarakat dan gerak yang diciptakannya pun dilakukan secara serempak dengan tempo yang cepat dan sedang serta juga menggunakan unsur-unsur gerak di dalam tari Zapin Songket, sama halnya dalam skripsi Sagita Dwi Nadila, 2019 pada tari Zapin Kampong Balak di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan Tiya Melinda, 2020 pada tari Zapin Siak di Kecamatan Siak Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang gerakannya juga serempak dengan tempo yang cepat dan sedang, tari ini juga menginterpretasikan ragam gerak tari zapin yang mengacu pada unsur-unsur gerak yaitu kepala, badan, tangan dan kaki.

Tari Zapin Songket ditarikan oleh tujuh penari perempuan di mana ada dua penari yang menjadi peran utama yang memperkenalkan songket dengan tahap alur yang berbeda. Tari ini diiringi dengan alat musik yang kental dengan musik-musik melayu seperti, Accordion, Tambur, Rebana, Biola, Gambus dan Bebano, sama halnya juga dengan tari Zapin Bertasbih di sanggar Tasik Malay Art Pekanbaru, di dalam skripsi Yose Fernando,

2021 juga menggunakan beberapa alat musik yang sama seperti yang digunakan pada tari Zapin Songket.

Dari segi kostumpun pada umumnya tari ini menggunakan baju kurung, namun dikreasikan lagi dan disandingi dengan celana yang bewarna hijau dan dibalut dengan rok kembang, bekung atau ikat pinggang, sebai atau kain samping, songket, dan accessories lainnya sebagai pendukung tari yang membuat pertunjukkan tari ini lebih menarik untuk ditampilkan. Selain itu dari segi komposisi kelompok tari Zapin Songket ini memiliki komposisi yang beragam, hal ini membuat garapan koreografi tari ini lebih disukai masyarakat baik kaum dewasa maupun melenial. Pada segi desain lantai tari ini dikreasikan dengan desain lantai garis lurus dan garis lengkung yang berbentuk horizontal, zigzag, setengah lingkaran dan diagonal.

Meskipun Tari Zapin Songket diciptakan pada tahun 2021, namun demikian, tari ini sudah sering ditampilkan di Kecamatan Pangkalan Kerinci seperti, acara adat, LAM, pernikahan, pelalawan exspo dan acara lainnya sampai sekarang, sehingga dapat digambarkan minat masyarakat menyukai tari tersebut berkisar 20% dari tahun 2021 sampai sekarang. Merujuk pada aktivitas Tari Zapin Songket pada masa keberadaanya yang tergolong baru di Pangkalan Kerinci, maka fenomena ini memberikan alasan bagi peneliti untuk mengkaji Tari Zapin Songket dari aspek koreografi. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada persoalan koreografi tari dari aspek proses, bentuk, dan pola garap akan peneliti telusuri di dalam penelitian ini dalam bentuk karya tulis yaitu skripsi.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang muncul dalam penelitian tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Asal usul Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci.
2. Minat masyarakat menggunakan Tari Zapin Songket di Kecamatan Pangkalan Kerinci.
3. Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, oleh sebab itu masalah penelitian ini dibatasi tentang Koreografri Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik kecamatan Pangkalan Kerinci.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

“Bagaimana Koreografri Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci” ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mendeskripsikan Koreografi Tari Zapin Songket di Sanggar Bina Tasik Kecamatan Pangkalan Kerinci yang dilihat dari proses garapan, bentuk garapan dan pola garap.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa sendratasik dalam penulisan skripsi.
2. Untuk memenuhi satu syarat menyelesaikan program S1 Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai penambah wawasan lingkungan bagi penulis yang bermanfaat dalam proses pengajaran.